**KATA PENGANTAR**

Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa, Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB) Ternate Tahun 2012 dapat diselesaikan.

Dengan telah ditetapkannya Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 77 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara tanggal 18 Oktoner 2011 telah mengubah Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata menjadi Kementerian Pariwisata Ekonomi Kreatif serta mengubah Kementerian Pendidikan Nasional menjadi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Hal ini menjadikan Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala (BP3) yang semula berada di bawah Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata selanjutnya bergabung dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di bawah Direktorat Jenderal Kebudayaan. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 52 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelestarian Cagar Budaya tanggal 20 Juli 2012 telah mengubah nama Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala menjadi Balai Pelestarian Cagar Budaya.

Laporan ini merupakan bagian dari upaya BPCB Ternate dalam rangka penguatan sistem akuntabilitas kinerja seperti tertuang dalam Inpres Nomor 7 Tahun 1999 Tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan pemenuhan laporan kinerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban BPCB Ternate atas pelaksanaan kontrak kinerja maupun pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya di bidang pelestarian cagar budaya. Laporan ini menyajikan target dan capaian kinerja Kemdikbud seperti tertuang dalam Penetapan Kinerja BPCB Ternate tahun 2012. Laporan akuntabilitas ini juga memuat aspek keuangan yang secara langsung ada hubungan dan terkait antara dana masyarakat yang dibelanjakan dengan hasil atau manfaat yang diterima oleh masyarakat. Capaian kinerja yang disajikan berupa tingkat capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ada dalam Program Kesejarahan, Kepurbakalaan dan Permseuman yang digunakan untuk mengukur tingkat pencapaian sasaran strategis. Dengan tercapainya target yang telah ditetapkan dalam sasaran strategis diharapkan akan mendorong tercapainya misi BPcb Ternate.

Melalui kerja keras serta dukungan dari seluruh pemangku kepentingan, secara umum BPCB Ternate telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dengan baik. Pada tahun 2012 BPCB Ternate melaksanakan lima kegiatan pelestarian cagar budaya. Kinerja yang telah berhasil dicapai Kemdikbud dapat dilihat dari tingkat capaian IKU pada setiap kegiatan.

Di pihak lain, BPCB Ternate menyadari bahwa tantangan peningkatan pelestarian cagar budaya masih cukup banyak, dan memerlukan kerja yang lebih keras pada tahun–tahun mendatang. Dengan dukungan dari semua pihak, diharapkan tantangan dan masalah yang dihadapi dapat terselesaikan dengan baik.

Melalui laporan ini, BPCB Ternate berharap dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja pelestarian cagar budaya pada tahun 2012. Selain itu, laporan ini diharapkan juga dapat menjadi acuan yang berkesinambungan dalam merencanakan dan melaksanakan pelestarian cagar budaya pada tahun-tahun mendatang.

Keberhasilan yang telah dicapai oleh BPCB Ternate ini bukan hanya milik BPCB Ternate, tetapi keberhasilan kita semua. Pada kesempatan ini, ijinkan kami menyampaikan terima kasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan laporan ini, baik dalam bentuk kontribusi data, kontribusi penulisan laporan, maupun bentuk kontribusi lainnya.

Ternate, Maret 2013

Kepala BPCB Ternate,

Drs. Laode Muhammad Aksa, M.Hum